

**ASUHAN KEPERAWATAN KEGAWAT DARURATAN PADA Sdr. S (23
Tahun) DENGAN RISIKO SYOK PADA PASIEN *CLOSE FRAKTUR*
FEMUR DEKSTRA DAN *PELVIS* DI RUANG IGD**

RSD dr. SOEBANDI JEMBER

KARYA ILMIAH AKHIR NERS



Oleh :

Ike Septi Indriani, S.Kep

Nim. 23101056

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

2024

HALAMAN PENGESAHAN

**ASUHAN KEPERAWATAN KEGAWAT DARURATAN PADA
Sdr. S (23 Tahun) DENGAN RISIKO SYOK PADA PASIEN
CLOSE FRAKTUR FEMUR DEKSTRA DAN PELVIS
DI RUANG IGD RSD DR. SOEBANDI JEMBER**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

**Ike Septi Indriani
NIM. 23101056**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang Karya Ilmiah Akhir Ners pada tanggal 30 September 2024 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

**Penguji 1 : Ns. Sugito Tri Gunarto., S.Kep.,MM.Kes
197303261996031002**

()

**Penguji 2 : Ns. Feri Ekaprastiya., S.Kep.,M.Kes
1992201222016091127**

()

**Penguji 3 : Ns. Rida Darotin., S.Kep.,M.Kes
0713078604**

()

Ketua Program Studi Profesi Ners



**Emi Eliva Astutik, S.Kep., Ners., M. Kep
NIDN. 0720028703**

ABSTRAK

Indriani. Septi. Ike*, Darotin. Rida**.2024. **Asuhan Keperawatan Kegawat Daruratan Pada Sdr. S (23 Tahun) Dengan Risiko Syok Pada Pasien *Close* Fraktur Femur Dekstra Dan Pelvis Ruang Igd Rsd dr. Soebandi Jember.** Tugas Karya Ilmiah Akhir. Program studi Profesi Ners Universitas dr. Soebandi Jember.

Pendahuluan: Resiko Syok ialah suatu kondisi kehilangan volume intravaskular secara cepat dan signifikan yang mengurangi perfusi jaringan. Syok mengacu pada perfusi jaringan yang tidak memadai karena ketidakseimbangan antara kebutuhan oksigen jaringan dan kemampuan tubuh, resiko syok terjadi dikarenakan adanya cedera pada jaringan lunak yang memperparah terjadinya syok. **Metode:** Karya ilmiah ini menggunakan metode *case study* yang dilakukan di rumah sakit dr. Soebandi jember pada 28 Mei 2024 dengan kriteria inklusi pasien dengan *close* fraktur Yang mengalami syok **Pembahasan:** Setelah dilakukan intervensi resusitasi cairan selama 1x4 jam volume cairan meningkat.. Nadi membaik, dan tekanan darah mmeningkat. Dari hasil implementasi selama 1x4 jam didapatkan bahwa pemberian Intervensi resusitasi cairan berpengaruh terhadap status cairan pada pasien syok dengan fraktur. **Diskusi:** resusitasi caitan merupakan salah satu cara untuk menandai syok hemoragik, yaitu kondisi ketika perfusi jaringan berkurang akibat kekurangan darah pasokan darah beroksigen. Pemberian resusitasi cairan dengan jenis dan jumlah yang tepat dan cepat diharapkan dapat meningkatkan status sirkulasi yang berhubungan dengan tekanan darah >10 mmHg.

Kata kunci : resiko syok , resusitasi cairan, fraktur

*Peneliti

**Pembimbing